

**STUDI KASUS PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
SOSIALISASI (TAKS 1-4) TERHADAP KEMAMPUAN
INTERAKSI PASIEN ISOLASI SOSIAL DI RSJ
LAWANG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh:

**Khofiatul Hasanah
NIM. 23101061**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI KASUS PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI (TAKS 1-4) TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI PASIEEN ISOLASI SOSIAL DI RUMAH SAKIT JIWA LAWANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh

Khofiatul Hasanah
NIM. 23101061

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian akhir ners pada tanggal 04 Bulan September Tahun 2024 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Ns. Amalia Kusumaningsih, S.Kep., M.Kep
NIP : 197605172003122001

Penguji 2 : Zidni Nuris Yuhbaba, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN : 0728049001

Penguji 3 : Wahyi Sholehah E.S, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN : 0710119002

(Amalia)
Zidni
Wahyi

Ketua Program Studi Profesi Ners


Emi Elva Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Hasanah, Khofiatul *,Wahyi Sholehah Erdah Suswati**, 2024.Studi Kasus Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS 1-4) Terhadap Kemampuan Interaksi Pasien Isolasi Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Lawang.. Karya Ilmiah Akhir. Program Studi Profesi Ners Universitas Dr. Soebandi Jember.

Pendahuluan: Isolasi sosial merupakan suatu kondisi perasaan menyendiri yang dirasakan oleh seseorang karena orang lain mengutarakan perilaku yang negatif ataupun mengintimisasi. Klien dengan isolasi sosial lebih banyak menarik diri, menjauh dari orang lain, jarang komunikasi, tidak ada kontak mata, malas untuk beraktivitas, menolak berhubungan dengan orang. Isolasi sosial jika tidak segera ditangani akan menimbulkan banyak permasalahan seperti halusinasi, risiko perilaku kekerasan. **Tujuan :** dalam karya ilmiah akhir ini ilah untuk menganalisis penerapan terapi aktivitas kelompok sosialisasi (TAKS 1-4) terhadap kemampuan interaksi pasien isolasi sosial. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan rancangan studi kasus (*case study*) dengan melakukan wawancara, observasi dan melihat data rekam medis. Intervensi yang diberikan yaitu Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi yang diberikan selama 3 hari setiap sesi dilakukan selama 45 menit.. **Hasil :** setelah dilakukan terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 1-4 terjadi peningkatan pada kemampuan interaksi pasien isolasi sosial dan tanda dan gejala isolasi sosial menurun. **Pembahasan:** Pemberian terapi aktivitas kelompok sosialisasi sangat bisa diterapkan, karena dengan melakukan terapi aktivitas kelompok sosialisasi seseorang dapat berinteraksi dengan baik terhadap oranglain sehingga menimbulkan rasa percaya diri dan meningkatkan harga diri ketika bergaul dengan orang lain. **Kesimpulan:** terdapat penurunan tanda dan gejala isolasi sosial. Penerapan terapi aktivitas kelompok sosialisasi (TAKS 1-4) mampu meningkatkan kemampuan interaksi pasien isolasi sosial sehingga pasien dapat lebih bisa mengekspresikan idenya dan mampu berperan dalam lingkungan sosial.

Kata Kunci : Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi, Isolasi Sosial, Rumah Sakit Jiwa Lawang

*Peneliti

**Pembimbing 1